

JURNAL AKADEMIK PENDIDIKAN EKONOMI

Jurnal Hasil Penelitian

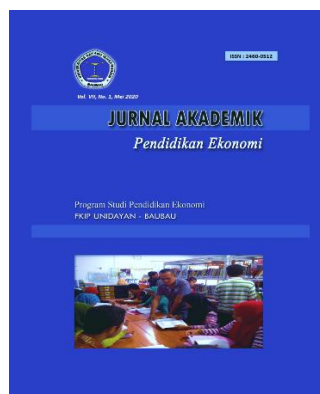
<https://www.ejournal.lppmunidayan.ac.id/index.php/ekonomi>

Print ISSN : 2460-0512
Online ISSN : 2686-374X

Keywords : *entrepreneurship spirit, business success in small businesses*

Kata kunci : *jiwa kewirausahaan, keberhasilan usaha kecil*

Korespondensi Penulis:
Nomor Tlp: 085796697665



Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unidayan Baubau

Alamat: Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124, Kode Pos 93721 Baubau, Sulawesi Tenggara, Indonesia.

Email:
pendidikanekonomi@unidayan.ac.id

PENGARUH BANTUAN LANGSUNG SEMENTARA MASYARAKAT (BLSM) TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA LABULAWA KECAMATAN PASIR PUTIH KABUPATEN MUNA

¹La Ode Asman, ²Wa Fiana, ³Muhammad Hakim Pribadi

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124 Baubau, Sulawesi Tenggara 93721, Indonesia

Email: [1laodeasman@unidayan.ac.id](mailto:laodeasman@unidayan.ac.id), [2fiana@gmail.com](mailto:fiana@gmail.com)

Abstract

Problem from this research was how is the influence of temporary direct assistance community toward community income at Labulawa village Pasir Putih district of Muna regency. Objective of this research was to find out the influence of temporary direct assistance community toward community income at Labulawa village Pasir Putih district of Muna regency. This research was descriptive qualitative research Population in this research was community who got temporary direct assistance community with total 45 people. Sampling technique used in this research was total sampling namely all of the population consisted of 45 people. Instrument which used in this research was interview. Research outcome which obtained was $Y = 458,77 + 1,76 X$, showed that temporary direct assistance community (X) had influenced on community income (Y). the result of correlation coefficient calculation (r) was 0.70 or 70% showed that the influence of temporary direct assistance community (x) on community income (Y) was categorized in strong category.

Intisari

Masalah dari penelitian ini adalah bagaimana pengaruh Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM) terhadap pendapatan masyarakat di Desa Labulawa Kecamatan Pasir Putih Kabupaten Muna. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM) terhadap pendapatan masyarakat Desa Labulawa Kecamatan Pasir Putih Kabupaten Muna. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang mendapatkan BLSM dengan jumlah 45 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling yaitu seluruh jumlah populasi sebanyak 45 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Hasil penelitian yang diperoleh adalah $Y = 458,77 + 1,76 X$, menunjukkan bahwa BLSM (X) berpengaruh dengan pendapatan masyarakat (Y). hasil perhitungan koefisien korelasi (r) sebesar 0,70 atau 70% menunjukkan bahwa pengaruh BLSM (X) dengan pendapatan masyarakat (Y) adalah termasuk dalam kategori kuat.

Cara Mengutip:

Asman, La Ode and Wa Fiana. 2021. Pengaruh Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM) terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Labulawa Kecamatan Pasir Putih Kabupaten Muna. *Jurnal Akademika Pendidikan Ekonomi*. Volume 8 Nomor 2. Halaman 1 –

I. PENDAHULUAN

Kewenangan pemerintah dalam masyarakat dengan karakter perekonomian pasar mempunyai peran vital dalam upaya melindungi kelompok marginal yang memiliki potensi kerentanan ekonominya akibat menerima dampak-dampak global lisania. Salah satu tujuan pembangunan yang mengarah pada pencapaian kehidupan ekonomi yang lebih baik, dimana perubahan sebagai kata kunci indicator pembangunan dalam hubungan ini Portes (1976) bahwa "pembangunan adalah proses pembaharuan yang telah direncanakan untuk memperbaiki berbagai aspek kehidupan masyarakat". Demikian pula dapat diarahkan pada tercapainya keseimbangan pembangunan, tujuan ekonomi, sosial dan lingkungan yang mengarah pada pembentukan kemiskinan.

Kemiskinan merupakan akar masalah dari pentingnya program pembangunan suatu bangsa yang bukan hanya persoalan angka kemiskinan namun juga masalah kesenjangan yang memiliki potensi dampak negatif terhadap sosial politik, selain akan mengurangi sebaran daya beli masyarakat yang akan berimbas pada laju ekonomi secara keseluruhan. Ketidak mampuan kelompok miskin kronis keluar dari kemiskinan akan memperlebar kesenjangan dan kelemahan pertumbuhan ekonomi yang akan datang.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka pada tahun 2004 harga minyak dunia naik, sehingga pemerintah memutuskan memotong subsidi bahan bakar minyak(BBM), kali ini dilakukan dengan alasan BBM bersubsidi lebih banyak digunakan oleh orang-orang dari kalangan industri dan berstatus mampu.

Setelah ditata lebih lanjut, maka pada tahun 1998 sampai 2005 diketahui penggunaan bahan bakar minyak bersubsidi telah digunakan sebanyak 75% kalangan industri dan masyarakat mampu. Pemotongan subsidi terus terjadi hingga tahun 2008 dengan kenaikan sebesar 50%, dari harga awal karena harga minyak dunia kembali naik yang menyebabkan harga bahan-bahan pokok pula ikut naik. Dalam rangka penanggulangan efek kenaikan harga BBM bagi kelompok masyarakat miskin, pemerintah mengeluarkan kebijakan dengan mengalokasikan dana kompensasi yang disalurkan dalam bentuk-bentuk program kompensasi pengurangan subsidi bahan bakar minyak(PKPS BBM). Program ini didistribusikan kedalam 4(empat) bidang yaitu Pendidikan, Kesehatan, Infrastruktur pedesaan dan Bantuan langsung Tunai(BLT) pada tahun 2005 samapai 2006 dengan target 19,2 juta keluarga miskin.

Karena harga minyak dunia kembali naik, BLT pun kembali diselenggarakan pada tahun 2008. Kemudian pada tahun 2013 pemerintah kembali menyelenggarakan BLT tetapi dengan nama baru yaitu Bantuan langsung Sementara Masyarakat(BLSM).

Kebijakan publik yang merupakan kegiatan pemerintah untuk suatu tindakan dalam merespon permasalahan yang ada di masyarakat, yang bertujuan mendorong kegiatan masyarakat dan membutuhkan intervensi dalam bentuk subsidi, fasilitas dan lain-lain. Sebagai akibat dari kenaikan harga (BBM), maka pemerintah mengadakan salah satu bantuan untuk masyarakat Indonesia termasuk masyarakat labulawa. Pemerintah Indonesia meyakini tindakan ini adalah penting untuk menyelamatkan fiskal negara, meskipun pemerintah juga meyakini bahwa ini adalah keputusan yang sulit bagi pemerintah.

Dengan demikian, BLSM merupakan program masyarakat kelanjutan dari Bantuan Langsung Tunai (BLT). Tujuan pemerintah dalam mengambil kebijakan tersebut yaitu untuk meredakan masyarakat yang kurang setuju terhadap kenaikan harga BBM bersubsidi, apalagi disertai dengan kenaikan kebutuhan bahan pokok/sembako yang cukup signifikan. Alasan pemerintah menaikkan BBM bersubsidi ini atas dasar kenaikan harga minyak dunia. Adanya program BLSM yang diprogramkan oleh pemerintah yang di mulai 22 Juni 2013 dan diberikan kepada 15,5 juta Rumah Tangga Sasaran (RTS) dan terkhusus masyarakat Labulawa Kecamatan Pasir Putih Kabupaten Muna dengan jumlah penduduk 130 kepala keluarga (Kk) dan yang mendapat bantuan sekitar 45 kepala keluarga(KK) dengan besaran Rp150.000,- per bulan selama tiga bulan. Hal ini bersifat dalam jangka waktu pendek yang diperuntukkan kepada masyarakat yang memang miskin.

Agar sasaran penerima bantuan tepat sesuai tujuan yang diharapkan, yaitu mengalokasikan kepada rumah tangga miskin, agar masyarakat yang tidak mampu tersebut dapat memenuhi kebutuhan konsumsi. Dengan demikian Bantuan Langsung Sementara Masyarakat(BLSM) akan dapat mempengaruhi pendapatan masyarakat dalam melanjutkan hidupnya bagi Rumah Tangga Sasaran (RTS). Dengan demikian pendapatan tersebut digunakan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan sisanya merupakan tabungan (saving) untuk memenuhi kebutuhan hari depan.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas maka penulis akan melakukan penelitian tentang "Pengaruh Bantuan Langsung Sementara Masyarakat(BLSM) terhadap pendapatan masyarakat di Desa Labulawa Kecamatan Pasir Putih Kabupaten Muna "

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian survey dengan menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang diteliti merupakan data yang diperoleh pada sampel dari populasi sehingga ditemukan pengaruh jumlah BLSM yang diterima masyarakat (X) terhadap pendapatan masyarakat (Y).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua masyarakat yang menerima BLSM di Desa Labulawa Kecamatan Pasir Putih Kabupaten Muna sebanyak 60 orang.

Analisis Regresi Linier Sederhana Analisis regresi ini digunakan untuk mengetahui pengaruh jumlah BLSM yang di terima masyarakat (X) dengan variabel dependen, yaitu pendapatan masyarakat (Y). Untuk mengetahui besarnya pengaruh secara simultan menggunakan rumus:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Pendapatan Masyarakat

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Jumlah BLSM yang di terima masyarakat

Untuk mendapatkan nilai a dan b digunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y (\sum X^2) - \sum X \sum XY}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BLSM adalah program pemberian bantuan tunai kepada rumah tangga sasaran (RTS) yang ditetapkan pemerintah dalam rangka kompensasi atas kenaikan harga BBM. Menteri koordinator bidang kesejahteraan Rakyat Agung Laksono menyatakan bahwa tujuan Bantuan Langsung Sementara Masyarakat(BLSM) adalah untuk mencegah penurunan daya beli masyarakat dan kompensasi menyusul pengurangan subsidi BBM. Pengurangan subsidi menyebabkan kenaikan harga BBM yang diikuti dengan kenaikan harga-harga kebutuhan pokok sehingga daya beli masyarakat menurun terutama masyarakat miskin. Untuk itulah BLSM disalurkan. BLSM diberikan kepada rumah tangga sasaran (RTS) yaitu rumah tangga miskin(RTM) yang ditandai dengan kartu perlindungan sosial.

Sumber data kartu perlindungan sosial adalah data rumah tangga sasaran(RTS) bersumber dari basis data terpadu(BDT) yang dikelola oleh tim Nasional Percepat Penanggulangan Kemiskinan(TNP2K). pendapatan RTS telah dilakukan sebanyak tiga kali oleh Badan pusat Statistik(BPS), yaitu: Pendapatan Sosial Ekonomi(PSE) pada tahun 2005, Pendapatan Program Perlindungan Sosial(PPLS) pada tahun 2008, dan yang terakhir PPLS pada tahun 2011.

Di Desa Labulawa Kecamatan Pasir Putih kabupaten Muna yang menerima Bantuan Langsung

Sementara Masyarakat(BLSM) 45 kepala Keluarga(KK) dari jumlah masyarakat 528 yang di terima dalam 3 bulan sekali. Kemudian untuk memperoleh dana BLSM ini pemerintah mengeluarkan syarat dan ketentuan sehingga bisa menerima dana BLSM antara lain adalah :

1. Terdaftar di Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai orang yang tidak mampu.
2. Setelah terdaftar, Kartu Perlindungan Sosial (untuk selanjutnya disingkat: KPS) dibagikan melalui Pos Indonesia.
3. Bila telah menerima KPS, maka pada setiap 3 bulan sekali masyarakat pergi ke Kantor pos yang ditunjuk.
4. Kemudian, anda mengantri untuk selanjutnya mendapatkan kartu antrean.
5. Bawalah Kartu Perlindungan Sosial sebagai buktinya.
6. Seusai mendapatkan kartu antrian, masyarakat menunggu kembali untuk dilakukan verifikasi.
7. Setelah lolos verifikasi untuk KPS, Kartu Tanda Penduduk(KTP) dan kartu normatif, masyarakat baru berhak menerima Bantuan BLSM yang diberikan pemerintah sebesar Rp 500.000.

Tabel 1. Jumlah Dana BLSM yang Diterima Masyarakat di Desa Labulawa Selama 2 Tahapan

Tahap	Dana BLSM (Rp)	Jumlah anggota (orang)	Total (Rp)
I	500.000	20	10.000.000
II	500.000	25	12.500.000

Sumber data : hasil penelitian(diolah)

Berdasarkan tabel 1 tersebut dapat dilihat yaitu sebagai berikut:

- a. Pada tahap pertama dana BLSM yang diterima yaitu Rp 500.000,-/orang,dimana pada tahap pertama ini yang mendapatkan bantuan berjumlah 20 orang dengan dana total keseluruhan sebesar Rp 10.000.000,-
- b. Pada tahap kedua dana BLSM yang diterima yaitu Rp 500.000,-/orang, dimana pada tahap kedua ini yang mendapatkan bantuan berjumlah 25 orang dengan dana total keseluruhan sebesar Rp 12.500.000.

Tabel 2. Rata-Rata Kenaikan Pendapatan Masyarakat di Desa Labulawa Selama 2 Tahapan

Tahap	BLSM(Rp)	Kenaikan pendapatan(Rp)
I	10.000.000	400
II	12.500.000	625

Sumber data : hasil penelitian (diolah)

Analisis regresi dari data diatas menghasilkan persamaan $Y = 458,77 + 1,76 X$ Dimana:

$b = 1,76$ yang berarti bila X naik satu rupiah, maka Y bertambah 1,76 kali, jadi kalau BLSM naik 35.000, maka pendapatan keluarga sebesar Rp 61.600. $Y = 458,77 + 1,76 X$ berarti, misalnya BLSM (X) sebesar Rp 35.000,- maka pendapatan keluarga sebesar 35.000,- maka pendapatan keluarga sebesar $Y = 458,77 + 1,76 (35.000) = \text{Rp } 61.000,-$. Sedangkan koefisien korelasinya menghasilkan $r = 0,84$ berarti, hubungan antara BLSM (X) dengan pendapatan masyarakat (Y) di Desa Labulawa Kecamatan Pasir Putih Kabupaten Muna adalah kuat, artinya besarnya dana BLSM yang diterima dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Labulawa Kecamatan Pasir Putih kabupaten Muna. $r^2 = 0,70$ atau 70 % artinya pengaruh BLSM (X) terhadap pendapatan masyarakat (Y) sebesar 70 %, sedangkan 30 % di sebabkan oleh faktor lain.

Dalam perhitungan korelasinya maka di peroleh $r^2 = 0,70$ artinya bahwa pengaruh BLSM terhadap pendapatan masyarakat tergolong kuat. Sedangkan untuk menyatakan besar kecilnya pengaruh BLSM (X) dengan pendapatan masyarakat (Y) dapat dilihat dari hasil koefisien determinan : $r^2 \times 100\%$ ($0,842 \times 100\% = 70\%$ artinya terdapat 70 % pendapatan masyarakat ditentukan oleh BLSM, sedangkan sisanya 30 % ditentukan oleh variabel lain.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rata-rata kenaikan pendapatan masyarakat dari putaran I sampai putaran ke II yaitu sebagai berikut :
 - a. Tahap I, dengan jumlah penerima BLSM sebanyak 20 orang yang masing-masing mendapatkan uang senilai Rp.500.000,- dapat menaikkan pendapatan masyarakat di Desa Labulawa sebesar Rp.400.000.-
 - b. Tahap II, dengan jumlah penerima BLSM sebanyak 25 orang yang masing-masing mendapatkan uang senilai Rp.500.000,- dapat menaikkan pendapatan masyarakat di Desa Labulawa sebesar Rp.750.000.-
2. BLSM dapat menaikkan pendapatan masyarakat di Desa Labulawa Kecamatan Pasir Putih Kabupaten Muna.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut: (1) Kepada siswa diharapkan agar belajar1 bersungguh-sungguh, belajar apapun1 baik ilmu1 pengetahuan maupun1 bidang lainnya1 yang mempunyai nilai1 positif, karena1 dengan bersungguh-sungguh1 Insya Allah akan mendapatkan1 hasil yang1 maksimal dan (2) Bagi Guru diharapkan agar1 menggunakan1 media, strategi, ataupun1 metode pembelajaran1 aktif dan1 melakukan1 perbaikan-perbaikan1 untuk mengoptimalkan1 penggunaan media1 khususnya pada1 mata pelajaran1 IPS.

DAFTAR REFERENSI

- [1] N. Suhey, Analisis Pelaksanaan Desentralisasi Dalam Otonomi Daerah Kota/ Kabupaten di Indonesia, "2013.
- [2] D. Muhadjir, Teori Administrasi Negara. Yogyakarta: PPS Universitas Gaja Mada, 1998.
- [3] A. Gultom, "Hanya 8,7 Persen yang Mnilai BLSM Sebagai Kebijakan Sangat Tepat,"2013. [Http://Polhukam](http://Polhukam). Rmol. Co (Accessed Dec, 19,2013).
- [4] H.S.U. Dkk, "Pemantauan Cepat Pelaksanaan Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM) 2013." [Online] Availabel : [Http://www.Smeru.or.id](http://www.Smeru.or.id).
- [5] Winarno, Kebijakan Publik. Edisi Revisi. Caps. 2012.